

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Solopos

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Santunan Kematian Gakin Di Sukoharjo Rp3 Juta Diklaim Tertinggi Se-Indonesia

<https://www.solopos.com/santunan-kematian-gakin-di-sukoharjo-rp3-juta-diklaim-tertinggi-se-indonesia-1119110>

Solopos.com, SUKOHARJO -- Bantuan sosial berupa santunan kematian bagi warga miskin (Gakin) di Kabupaten Sukoharjo kembali berjalan di era kepemimpinan Bupati Etik Suryani. Setiap ahli waris menerima uang duka senilai Rp3 juta.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan santunan kematian Gakin merupakan program Bupati Sukoharjo lama yang tidak lain suaminya, Wardoyo Wijaya, dan kini kembali dilanjutkan.

"Programnya cukup bagus dan bermanfaat serta dibutuhkan masyarakat miskin, jadi tetap kita lanjutkan," kata Etik di sela penyerahan santunan uang duka di Aula Kecamatan Mojolaban pada Jumat (16/4/2021).

Menurut Etik, santunan uang duka di Sukoharjo merupakan nilai santunan terbesar di Indonesia. Dia menjelaskan santunan uang duka tidak bisa cair sekaligus begitu ada gakin yang masuk dalam data meninggal dunia. Sebab, pengajuan anggaran santunan *by name by address* sehingga harus diajukan dalam APBD terlebih dahulu.

Program santunan kematian yang digulirkan kali pertama kepemimpinannya ini ada sebanyak 761 ahli waris Gakin di 12 kecamatan yang menerimanya. Bupati pun meminta kepada ahli waris penerima santunan agar uang yang diterima digunakan sebaik-baiknya dan diharapkan bisa digandakan.

Dengan pengertian dijadikan modal usaha seperti ternak kambing, ayam, dan lainnya. Bupati berpesan agar uang tidak dibagi karena akan langsung habis dan justru kurang bermanfaat.

"Ahli waris menerima utuh tanpa potongan sebesar Rp3 juta. Pesan saya ya itu tadi, gunakan sebaik-baiknya," ujarnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Sukoharjo, Suparmin mengatakan, bansos uang duka yang cair merupakan uang duka untuk kematian periode Juni-Agustus 2020 dengan total anggaran Rp2,283 miliar.

"Karena masih pandemi, pencairan uang duka pada 761 ahli waris dilakukan di 12 kecamatan masing-masing, tidak dijadikan satu," ujarnya.

Rincian penerima santunan tersebut masing-masing untuk Kecamatan Bendosari 51 orang, Polokarto 89 orang, Mojolaban 85 orang, Baki 35 orang, Bulu 50 orang, Gatak 47 orang, Grogol 82 orang, Kartasura 63 orang, Nguter 59 orang, Sukoharjo 57 orang, Tawang Sari 68 orang, dan Kecamatan Weru 75 orang.

Salah satu penerima dana santunan kematian, Sumiyati, 60, warga Mojolaban, mengucapkan rasa terima kasih atas **penyaluran** dana santunan kematian bagi warga yang ditinggalkan salah satu anggota keluarganya untuk selama-lamanya.

"Bantuan ini akan saya pergunakan dengan sebaik-baiknya, rencana digunakan untuk tambahan modal usaha," katanya.

Dia bersama warga lainnya berharap bantuan dana santunan kematian ini tidak dihentikan Pemkab karena sangat bermanfaat bagi masyarakat Sukoharjo.